

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **6.1 Kesimpulan**

Pada penelitian ini, hasil yang didapatkan dari analisis Rencana Anggaran Biaya (RAB) dan analisis Rencana Anggaran Pelaksanaan (RAP) yang dilakukan pada proyek pembangunan Hotel Bhayangkara adalah sebagai berikut :

1. Total Rencana Anggaran Biaya pembangunan Hotel Bhayangkara sebesar Rp 1.196.516.635,19.
2. Total Rencana Anggaran Pelaksanaan pembangunan Hotel Bhayangkara sebesar Rp 1.046.747.546,89.
3. Selisih biaya sebesar Rp 149.769.088,29.
4. Presentase selisih perbandingan biaya Rencana Anggaran Biaya dengan Rencana Anggaran Pelaksanaan pada pekerjaan balok dan pelat 10,52%.
5. Presentase biaya langsung 87,48%.

Komponen yang menjadi perbedaan dan persamaan dalam penyusunan rencana anggaran biaya (RAB) dengan rencana anggaran pelaksanaan (RAP). Dalam penyusunan RAB metode yang digunakan yaitu analisa SNI karena analisa SNI berlaku untuk seluruh wilayah Indonesia. Pada analisa RAB harga upah dan harga material menggunakan harga satuan wilayah D.I.Yogyakarta. Analisa RAP menggunakan metode lapangan yang harga satuan pekerjaan bersadsarkan kondisi proyek. Tenaga kerja yang digunakan, tenaga kerja dari Jakarta sehingga upah yang digunakan menyesuaikan tenaga kerja.

## 6.2 Saran

Mengingat batasan-batasan yang ada dalam studi kasus ini, maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut :

1. Diharapkan untuk Tugas Akhir selanjutnya dengan topik yang sama perlu dikaji tentang berapa besarnya rencana anggaran biaya pada pekerjaan arsitektural karena item pekerjaan tersebut lebih bervariasi dan memerlukan kecermatan dalam perhitungan rencana anggaran biaya dan perhitungan rencana anggaran pelaksanaan.
2. Pada proyek disarankan melakukan survey harga pada toko material untuk mendapatkan harga-harga material yang murah karena tiap toko terdapat harga yang berbeda.
3. Dalam pelaksanaan pekerjaan hendaknya dilakukan secermat mungkin dan diperlukan pengawasan yang lebih optimal sehingga didapatkan hasil sesuai perencanaan.